

## ABSTRAK

Tesis dengan judul “Budaya Religius di Madrasah Ibtidaiyah dalam Merespon Era Global Pada Peserta Didik (Studi Multisitus di MI MWB Wonorejo Kecamatan Talun dan MI Bi’rul Ulum Sumberjo Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar)” yang ditulis oleh Imam Bahrudin dibimbing oleh Dr. Asrop Syafi’I, M.Ag, dan Dr. Hj Elfi Mu’awanah, S.Ag. M.Pd.

Kata Kunci: Budaya Religius, Respon, Era global.

Penelitian dalam tesis ini berangkat dari masalah moralitas muda-mudi khususnya pelajar sudah menjadi problem umum yang merupakan persoalan yang belum ada jawabannya secara tuntas. pelajar sekarang mudah terpengaruh oleh budaya asing, mudah terprovokasi, cepat marah, pergaulan bebas dengan lawan jenis yang ditunjukkan dengan maraknya seks bebas yang terjadi banyak melibatkan pelajar, banyak dari mereka tidak lagi menaruh hormat pada gurugurunya, bahkan tidak hormat terhadap orangtua. Hal ini merupakan gambaran anak bangsa yang mulai terancam sikap moralnya.

Masalah moral telah dirasakan sangat mengglobal seiring dengan perubahan tata nilai yang sifatnya mendunia. Di belahan bumi manapun kerap kali dapat disaksikan berbagai gaya hidup yang bertentangan dengan etika dan nilai agama.

Berdasarkan hal di atas, tidak bisa dipungkiri bahwa hal tersebut dapat saja dipengaruhi oleh media elektronik maupun penggunaan internet. Oleh karena itu, diperlukan kewaspadaan dan pengarahan yang baik kepada peserta didik dalam menghadapi era global. Menghadapi problem yang demikian berat, pendidikan Islam tidak bisa menghadapinya dengan model-model pendidikan dan pembelajaran seperti yang ada sekarang ini. Pendidikan Islam harus terus-menerus melakukan inovasi; sambil memperbaiki kelemahan yang ada, juga melakukan langkah-langkah baru ke arah perbaikan, maka dari itu peneliti melakukan penelitian tentang pengembangan budaya religius dalam merespon era global ini.

Perntanyaan peneliti dalam tesis adalah: (1) Bagaimana model budaya religius yang dikembangkan di MI MWB Wonorejo kecamatan Talun dan MI Bi’rul Ulum Sumberjo Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar?; (2) Bagaimana strategi pengembangan budaya religius di Madrasah dalam merespon era global yang diterapkan oleh MI MWB Wonorejo kecamatan Talun dan MI Bi’rul Ulum Sumberjo Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar?; (3) Bagaimana Implikasi dari pengembangan budaya religius di Madrasah dalam merespon era global di MI MWB Wonorejo kecamatan Talun dan MI Bi’rul Ulum Sumberjo Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar?

Tujuan dari penelitian adalah: (1) Menganalisis Model budaya religius yang dikembangkan di di MI MWB Wonorejo kecamatan Talun dan MI Bi’rul Ulum Sumberjo Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar (2) Menganalisis strategi pengembangan budaya religius di Madrasah dalam merespon era global yang diterapkan oleh MI MWB Wonorejo kecamatan Talun dan MI Bi’rul Ulum

Sumberjo Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar. (3) Menganalisis Implikasi dari pengembangan budaya religius di Madrasah dalam merespon era global di MI MWB Wonorejo kecamatan Talun dan MI Bi'ru'ul Ulum Sumberjo Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar.

Peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan jenis multisitius, lokasinya di MI MWB Wonorejo kecamatan Talun dan MI Bi'ru'ul Ulum Sumberjo Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar, sumber data primer dan sekunder, teknik pengumpulan datanya dengan observasi, interview, dan dokumentasi. Untuk menghindari kesalahan dalam penelitian ini, maka diadakan pengecekan keabsahan data dan triangulasi sumber data. Kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan analisis data multisitius yaitu reduksi data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian, penulis menyimpulkan bahwa: (1) Model budaya yang dilaksanakan, nilai *Ilahiyah*: keimanan dan ketaqwaan yang berupa do'a setiap sebelum pelajaran, shalat dhuha dan dhuhur berjama'ah, kegiatan keagamaan yang bersifat periodik peringatan hari-hari besar islam (PHBI), Nilai *Insaniyah*: toleransi, saling menghargai, berkompetisi, berprestasi, dan berupa pembiasaan senyum, salam dan sapa (Pembiasaan 3S). (2) Strategi pelaksanaan, digunakan *Power strategy* dilakukan dengan mengeluarkan kebijakan-kebijakan terkait kegiatan keagamaan, mengadakan evaluasi dalam pengembangan budaya religius. Sedangkan *Persuasive Strategy-nya* dilakukan dengan mengadakan kegiatan-kegiatan keagamaan dan pemberian contoh yang baik, warga sekolah dalam memberikan pengenalan, penanaman, dan pembiasaan. (3) Budaya religius sangat berperan penting dalam merespon era global, karena budaya religius mampu mempengaruhi sisi efektif peserta didik sehingga akan berbuat akhlakul karimah pada pesera didik.

## ABSTRACT

Thesis with the title "Religious Culture in Islamic Elementary School in Responding to the Global Era of Students (Multi Site Study at Islamic Elementary School MWB Wonorejo Sub-district of Talun and Islamic Elementary School Bi'rul Ulum Sumberjo, Sub-district of Sanankulon District of Blitar)" was written by Imam Bahrudin, advisor by Dr. Asrop Syafi'i, M.Ag, and Dr. Hj Elfi Mu'awanah, S.Ag. M.Pd.

**Keywords:** Religious Culture, Response, Global Era.

Research in this thesis departs from the problem of young people morality especially students have become a common problem which is a problem that has not been answered completely. Students are now easily influenced by foreign cultures, easily provoked, irritable, promiscuous with the opposite sex shown by the rise of free sex involving many learners, many of whom no longer respect teachers, even disrespectful to parents. This is a picture of the nation's children who began threatened moral attitude.

Moral matters have been pervasively globalized as global values change. In any hemisphere can often be witnessed various lifestyles that conflict with ethics and religious values.

Based on the above, can not be denied that it can be influenced by electronic media and internet usage. Therefore, good precautions and guidance are needed to students in facing the global era. Faced with such a severe problem, Islamic education can not deal with the existing educational and learning models. Islamic education must constantly innovate; while improving existing weaknesses, as well as taking new steps towards improvement, so researchers are doing research on the development of religious culture in responding to this global era.

The researcher's questions in the thesis are: (1) How is the model of religious culture developed in Islamic Elementary School MWB Wonorejo sub-district of Talun and Islamic Elementary School Bi'rul Ulum Sumberjo sub-district Sanankulon District of Blitar? (2) How is the strategy of developing religious culture in Islamic Elementary School in response to global era applied by Islamic Elementary School MWB Wonorejo sub-district of Talun and Islamic Elementary School Bi'rul Ulum Sumberjo, sub-district Sanankulon, district of Blitar? (3) How is the Implication of the development of religious culture in Islamic Elementary School in response to global era in Islamic Elementary School MWB Wonorejo sub-district of Talun and Islamic Elementary School Bi'rul Ulum Sumberjo, sub-district of Sanankulon, district of Blitar?

The objectives of the research are: (1) Analyzing the model of religious culture developed in Islamic Elementary School MWB Wonorejo sub-district Talun and Islamic Elementary School Bi'rul Ulum Sumberjo, sub-district, Sanankulon district of Blitar (2) Analyzing the strategy of developing religious culture in Islamic Elementary School in response to global era applied by Islamic Elementary School MWB Wonorejo sub-district Talun and Islamic Elementary

School Bi'rul Ulum Sumberjo, sub-district Sanankulon, district of Blitar. (3) Analyze the implications of the development of religious culture in Islamic Elementary School in response to the global era in Islamic Elementary School MWB Wonorejo sub-district Talun and Islamic Elementary School Bi'rul Ulum Sumberjo, sub-district Sanankulon, district of Blitar.

The researcher used a qualitative descriptive approach with multisite type, its location in Islamic Elementary School MWB Wonorejo sub-district Talun and Islamic Elementary School Bi'rul Ulum Sumberjo sub-district of Sanankulon district of Blitar, primary and secondary data source, data collection technique with observation, interview, and documentation. To avoid mistakes in this study, then held checks the validity of data and triangulation of data sources. Then the data is analyzed by using multisite data analysis that is data reduction, and conclusion and verification.

The results of the study, the authors conclude that: (1) Cultural model is implemented, the value of the Divine: faith and devotion in the form of prayer every before the lesson, *dhuha* prayer and dhuhur congregation, religious activities that are periodic memorials of Islamic holidays, Value humanity: tolerance, mutual respect, compete, achievement, and in the form of habits of smile, greetings and greetings. (2) Execution strategy, the power strategy is implemented by issuing policies related to religious activities, conducting evaluation in the development of religious culture. While Persuasive Strategy is done by conducting religious activities and good examples, school residents in providing recognition, planting, and habituation. (3) Religious culture plays an important role in responding to the global era, because religious culture is able to influence the effective side of learners so that it will do morality to the learners.

## الملخص

أطروحة تحت عنوان " الثقافة الدينية في المدرسة الابتدائية في الاستجابة عصر العولمة على الطلاب (دراسة مواقع متعددة في المدرسة الإبتدائية الإسلامية م.و.ب وونوريجو في منطقة تالون و المدرسة الإبتدائية الإسلامية بئر العلوم سومبيرجو في منطقة سانان كولون مقاطعة بليتار) " الذي كتبه إمام بحرالدين، المشرف الدكتور أشرف الشافعي، الماجستير، الحاج والدكتور إيلفي معاونة، الماجستير، الحاج.

### الكلمات الهامة: الثقافة الدينية والاستجابة، وعصر العولمة.

البحث في هذه الأطروحة ينحرف عن القضية الأخلاقية للشباب، وخاصة الطلاب أصبحت مشكلة شائعة هذا هو السؤال الذي لم تتم الإجابة عليه تماما. الطلاب الآن تتأثر بسهولة من قبل الثقافات الأجنبية، وأثار بسهولة، خفف السريع، حرية تكوين الجمعيات مع الجنس الآخر كما يدل على ذلك ارتفاع حرية ممارسة الجنس يحدث الكثير إشراك الطلاب، وكثير منهم لم يعد احترام المعلمين، وحتى عدم الاحترام للوالدين. هذه هي صورة الأمة الذي هدد موقف أخلاقي له.

وقد شعرت مشكلة أخلاقية العولمة جدا جنبا إلى جنب مع التغيرات في القيم العالمية. في أي نصف الكرة الأرضية في كثير من الأحيان يمكن أن ينظر إليه مجموعة متنوعة من نمط الحياة التي ما يتعارض مع القيم الأخلاقية والدينية.

بناء على ما سبق، لا يمكن إنكار أنه يمكن أن تتأثر وسائل الإعلام الإلكترونية واستخدام الإنترنت. ولذلك، فإن اليقظة اللازمة والتوجيه الجيد للطلاب في مواجهة عصر العولمة. تواجه مثل هذه المشاكل الصعبة، التربية الإسلامية لا يمكن التعامل معها مع نماذج التعليم والتعلم كما هو قائم اليوم. التربية الإسلامية يجب أن تبتكر باستمرار. مع تحسين نقاط الضعف الموجودة، أيضا تنفيذ خطوات جديدة نحو التحسن، وأجرى بالتالي الباحثون دراسة على تنمية الثقافة الدينية في الاستجابة لهذا العالمي العصر.

السؤال الباحثين في أطروحة هي: (1) كيف يمكن لنموذج الثقافة الدينية وضعت في المدرسة الإبتدائية الإسلامية م.و.ب وونوريجو في منطقة تالون و المدرسة الإبتدائية الإسلامية بئر

العلوم سومبيرجو في منطقة سانان كولون مقاطعة بليتار؟ (٢) ما هي استراتيجية تطوير الثقافة الدينية في المدرسة الدينية في استجابة العصر العولمة التي يتم تطبيقها من قبل المدرسة الابتدائية الإسلامية م.و.ب وونوريجو في منطقة تالون و المدرسة الابتدائية الإسلامية بئر العلوم سومبيرجو في منطقة سانان كولون مقاطعة بليتار؟ (٣) كيف الآثار المترتبة على الثقافة الدينية في المدرسة الدينية في الاستجابة العصر العولمة في المدرسة الابتدائية الإسلامية م.و.ب وونوريجو في منطقة تالون و المدرسة الابتدائية الإسلامية بئر العلوم سومبيرجو في منطقة سانان كولون مقاطعة بليتار؟ والهدف من هذا البحث هم: (١) لتحليل نموذج الثقافة الدينية وضعت في المدرسة الابتدائية الإسلامية م.و.ب وونوريجو في منطقة تالون و المدرسة الابتدائية الإسلامية بئر العلوم سومبيرجو في منطقة سانان كولون مقاطعة بليتار. (٢) لتحليل استراتيجية تنمية الثقافة الدينية في المدرسة الدينية في استجابة العصر العولمة التي تنفذها في المدرسة الابتدائية الإسلامية م.و.ب وونوريجو في منطقة تالون و المدرسة الابتدائية الإسلامية بئر العلوم سومبيرجو في منطقة سانان كولون مقاطعة بليتار. (٣) لتحليل الآثار المترتبة على تنمية الثقافة الدينية في المدرسة الدينية في الاستجابة العصر العولمة في المدرسة الابتدائية الإسلامية م.و.ب وونوريجو في منطقة تالون و المدرسة الابتدائية الإسلامية بئر العلوم سومبيرجو في منطقة سانان كولون مقاطعة بليتار.

الباحثون باستخدام المنهج الوصفي النوعي لنوع من مواقع متعددة، وموقعها في المدرسة الابتدائية الإسلامية م.و.ب وونوريجو في منطقة تالون و المدرسة الابتدائية الإسلامية بئر العلوم سومبيرجو في منطقة سانان كولون مقاطعة بليتار، ومصادر البيانات الأولية والثانوية، وتقنيات جمع البيانات عن طريق الملاحظة، والمقابلة، والوثائق. لتجنب الأخطاء في هذه الدراسة، ثم عقد فحص صحة البيانات والتثليث من مصادر البيانات. ثم يتم تحليل البيانات باستخدام تحليل البيانات في مواقع متعددة للحد من البيانات، وإبرام والتحقق.

نتائج الدراسة، خلص الباحثون ما يلي: (١) نموذج الثقافة تنفيذها والقيم الإلهية: الإيمان والتقوى في شكل الدعاء قبل كل درس، والصلاة الضحى والظهر في جماعة، والأنشطة الدينية التي هي تحذيرات دورية الأيام المقدسة للإسلام، القيمة الإنسانية: التسامح، والاحترام المتبادل، والمنافسة، وتحقيق، وعلى شكل ابتسامات التعود، تحيات والجاملات (٢) استراتيجية التنفيذ، ويتم ذلك استراتيجية الطاقة المستخدمة عن طريق إصدار السياسات المتعلقة بالأنشطة الدينية، إجراء تقييم في تنمية الثقافة الدينية. في حين أجريت استراتيجية مقنعة من خلال الأنشطة الدينية

السلوك والقدوة الحسنة، المجتمع المدرسي في توفير مقدمة، والزراعة، والتعود. (٣) الثقافة الدينية تلعب دورا هاما في الاستجابة لعصر العولمة، لأن الثقافة الدينية هي قادرة على التأثير بشكل فعال المتعلمين من شأنها أن تفعل أخلاق كريمة في المتعلم.